

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang akan dipaparkan dalam bab ini adalah (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian.

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sastra merupakan hasil dari pikiran, baik imajinasi seseorang yang dituangkan dalam sebuah karya yang bersifat menghibur seseorang yang membaca, mendengar, maupun melihat. Pada zaman modern ini juga terdapat banyak pengarang-pengarang atau penulis-penulis maupun sastrawan baru, dengan berbagai bentuk, genre, maupun karakter dalam mengarang sastra. Karya sastra yang dihasilkan juga tak kalah menarik maupun menakjubkan dari sastrawan angkatan lama. Salah satu dari sekian banyak karya sastra contohnya adalah puisi. Puisi adalah sebuah hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan terkadang menggunakan kata kiasan. Di dalam puisi karangan terikat aturan-aturan tertentu. Aturan-aturan tersebut meliputi jumlah baris tiap bait, jumlah suku kata tiap baris, dan bersajak. Namun, adakalanya puisi yang tidak mengikuti aturan itu misalnya puisi kontemporen dan puisi mbeling. Puisi memiliki peran sebagai upaya mengungkapkan isi hati (senang, sedih, cinta, bahkan menyindir kebiasaan jelek dan kemapanan).

Di dalam puisi terdapat beberapa nilai diantaranya nilai agama. Nilai merupakan satu prinsip umum yang menyediakan anggota masyarakat dengan satu ukuran atau standar untuk membuat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan dan cita-cita tertentu. Nilai adalah konsep, suatu pembentukan mental yang dirumuskan dari tingkah laku manusia. Nilai adalah persepsi yang sangat penting, baik dan dihargai. Nilai Agama adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama. Di dalam nilai agama ada beberapa nilai diantaranya : akidah, syariah dan akhlak. Akidah adalah urusan yang wajib diyakini keberadaannya oleh hati, menenteramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Syariah adalah aturan Allah yang melahirkan kesadaran untuk berperilaku yang sejalan dengan ketentuan dan tuntutan Allah dan Rasul-Nya yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-hadis.. Atau syariah juga diartikan sebagai satu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan alam lainnya. Akhlak adalah tingkah laku manusia yang sesuai dengan tuntutan kehendak Allah.

Sebenarnya, didalam jiwa manusia itu sendiri sudah tertanam benih keyakinan yang dapat merasakan adanya Tuhan itu. Rasa semacam ini sudah merupakan fitrah (naluri insan). Inilah yang disebut dengan naluri keagamaan (religius Instinc). Manusia religius berkeyakinan bahwa semua yang ada di alam semesta ini adalah merupakan bukti yang jelas adanya Tuhan. Unsur-unsur perwujudan serta benda-benda alam ini pun mengukuhkan

keyakinan bahwa di situ ada maha pencipta dan pengatur. Wujud ketuhanan itu dalam kenyataannya sudah menjelma dalam alam semesta ini, juga dalam sifat serta segenap benda dan bahkan di dalam jiwa manusia, sebab rasa kepercayaan seperti itu lekat benar dengan jiwa manusia, bahkan lebih lekat dan dekat dari dirinya sendiri, ia dapat mendengar segala permohonannya, mengiyakannya setiap ia memanggilnya dan juga dapat melaksanakan apa yang dicita-citakannya.

Mengarang puisi, sebagaimana mengarang karya sastra yang lain memerlukan ketelitian, kesabaran, dan kekuatan imajinasi yang baik. Jika seseorang akan mengarang puisi, maka ia tentu akan mengingat peristiwa yang telah dialaminya, dilihat, dipikirkan, dan direnungkan kemudian dalam perjalanan, dalam ngelamun, dan dalam tidurnya di malam hari. Ia ingin mencoba menuangkan secara utuh apa yang dialaminya, tetapi biasanya hanya sepotong-potong, karena dimungkinkan ia kesulitan memilih atau bahkan mendapatkan kata-kata yang enak didengar dan ditulisnya, karena ia butuh belajar yang lama untuk dapat menuangkan dalam kertas. Perlu belajar gigih untuk dapat memproduksi puisi yang baik dan berbobot.

Peneliti memilih puisi sebagai bahan penelitian atau objek penelitian karena dalam sebuah puisi mengandung banyak nilai yang dapat kita petik dan kita teladani nilai positifnya diantaranya yaitu nilai agama. Kata-kata yang disampaikan atau yang disuguhkan dalam puisi sangatlah indah yang membuat setiap orang yang menjadi tertarik untuk membaca dan memahami isi yang tersirat dari setiap baris dalam puisi tersebut. Dalam puisi yang terdapat nilai agama sangatlah mengungah hati setiap orang yang

membacanya. Orang yang membaca puisi yang didalamnya terdapat nilai agama akan tersentuh hatinya karena tiap baris atau bait yang terdapat dalam puisi tersebut mengandung makna yang sangat mendalam. Nilai agama yang tersirat didalam puisi juga dapat menyadarkan kepada setiap orang yang membacanya betapa besar keangungan pencipta alam semesta ini.

Peneliti memilih nilai agama dalam penelitian ini agar dapat mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa tentang nilai-nilai yang terkandung dalam puisi di antaranya nilai agama. Siswa yang memiliki latar belakang agama yang sangat kental akan mudah mengarang puisi yang didalamnya terdapat nilai agama karena dalam kesehariannya apa yang dilakukan selalu menganut syariat atau ajaran agama. Pada zaman modern ini banyak siswa yang sudah mulai melupakan kewajiban dalam beragama diantaranya menjalankan rukun islam yaitu sholat 5 waktu. Siswa seringkali melupakan kewajiban tersebut karena sedang asyik bermain dengan barang elektronik yang modern. Dengan kurangnya siswa dalam melaksanakan sholat 5 waktu biasakah siswa mengarang puisi yang didalamnya terdapat nilai agama sedangkan siswa itu sendiri sudah mulai meninggalkan kewajiban mereka yaitu sholat 5 waktu. Dalam mengarang puisi yang terdapat nilai agama siswa terlebih dahulu harus memahami tentang agama agar dapat mengarang puisi yang mengandung nilai agama.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam mengarang puisi yang terdapat nilai agama, dikarenakan dalam pembentukan kepribadian siswa juga bisa terbentuk dari pemahaman sebuah puisi. Alasan mengapa peneliti hanya mengambil satu

nilai saja dikarenakan dalam Universitas Muhammadiyah Jember sangat mengutamakan nilai-nilai agama. Adapun alasan lain peneliti mengambil penelitian tentang nilai agama yaitu dikarenakan pada zaman sekarang ini sudah banyak orang yang melupakan atau melalaikan nilai agama yang seharusnya harus dilaksanakan dalam setiap melakukan kegiatan. Nilai agama mengajarkan tentang kejujuran, ketuhanan, tanggung jawab, jadi peneliti mengkhususkan mengambil nilai yang paling pokok/inti saja agar tidak terlalu banyak nilai yang ditentukan. Peneliti ingin memaparkan bahwa dengan kemampuan mengarang puisi yang dilakukan siswa dan di dalamnya terdapat nilai-nilai yang dapat diambil hikmahnya agar membuat siswa menjadi pribadi yang lebih beragama.

Penelitian ini diutamakan agar siswa bisa mengarang puisi yang di dalamnya terdapat nilai agama, selain itu siswa juga dapat meneladani nilai-nilai positif yang terkandung di dalam puisi tersebut, karena dengan meneladani atau mencontoh nilai-nilai tersebut, maka karakter positif siswa akan terbangun dan menjadi generasi muda yang mentaati semua ajaran agama dan menjauhi segala larangannya. Faktanya, itu semua seperti sulit untuk dilakukan oleh setiap siswa, Namun jika siswa sangat bersungguh-sungguh ingin menjalankan itu semua, maka siswa akan mendapat kemudahan.

Apabila siswa dapat mengarang puisi yang terkandung nilai agama, maka siswa akan mendapat hikmah atau hidayah dalam puisi karangannya dan menjadikan pribadi yang beragama dan berakhlak mulia serta patuh kepada ajaran agama. Solusi yang bisa diusahakan agar siswa dapat mengambil nilai positif dalam puisi tersebut dan mengukur kemampuan siswa dalam

mengarang puisi yang di dalamnya terdapat nilai agama. Hasil dari kemampuan mengarang puisi siswa tersebut dapat mengukur seberapa jauh pemahaman dan kesadaran mereka terhadap nilai agama yang dapat mereka teladani.

Berdasarkan uraian di atas perlu kiranya dilakukan suatu tindakan secara langsung terhadap siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Analisis Nilai Agama pada Puisi Karangan Siswa Kelas VIII SMPN 2 Jelbuk Tahun 2015/2016*”.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai agama yang terkandung dalam puisi karangan siswa kelas VIII B SMPN 2 Jelbuk tahun 2016/2017?

- a. Bagaimana nilai akidah yang terkandung dalam puisi karangan siswa kelas VIII B SMPN 2 Jelbuk tahun 2016/2017?
- b. Bagaimana nilai syariah yang terkandung dalam puisi karangan siswa kelas VIII B SMPN 2 Jelbuk tahun 2016/2017?
- c. Bagaimana nilai akhlak yang terkandung dalam puisi karangan siswa kelas VIII B SMPN 2 Jelbuk tahun 2016/2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai agama yang terkandung dalam puisi karangan siswa kelas VIII B SMPN 2 Jelbuk tahun 2016/2017.

Tujuan tersebut dirinci menjadi beberapa tujuan khusus, adalah :

- a. mendeskripsikan nilai akidah yang terkandung dalam puisi karangan siswa kelas VIII B SMPN 2 Jelbuk Tahun 2016/2017?,
- b. mendeskripsikan nilai syariah yang terkandung dalam puisi karangan siswa kelas VIII B SMPN 2 Jelbuk Tahun 2016/2017?, dan
- c. mendeskripsikan nilai akhlak yang terkandung dalam puisi karangan siswa kelas VIII B SMPN 2 Jelbuk Tahun 2016/2017?

#### **1.4 Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya salah tafsir terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional.

Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

- a. Puisi adalah sebuah hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan terkadang menggunakan kata kiasan.
- b. Nilai agama adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama yaitu nilai akidah, syariah, dan akhlak.
- c. Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang seberapa mampu siswa dalam mengarang puisi yang mengandung nilai agama.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk sekolah dan guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar lebih memberi pemahaman tentang nilai agama yang bisa diteladani dari sebuah puisi karangan siswa serta sebagai peningkatan mengenai kesadaran beragama dalam lingkungan masyarakat terutama lingkungan sekolah.
- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan bahan masukan bagi peneliti lain yang berkenaan dengan masalah seperti dalam penelitian ini, sebagai bahan acuan maupun referensi yang lebih bermanfaat.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup yang menyebutkan beberapa aspek penting yang berkaitan dengan proses penelitian, adalah sebagai berikut:

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Jelbuk Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 25 orang